

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA, PEMBINAAN
USAHA, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DESA PADA
PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI LEMBAGA
UPK DAPM KECAMATAN KABUPATEN PLUPUH
KABUPATEN SRAGEN**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Manajemen



Nama : Kamila Sari

NIM : 2022515285

Prodi : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DHARMA AUB

SURAKARTA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

Nama : Kamila Sari
Nim : 2022515285
Jurusan/Progdi : S1 Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha, Pembinaan Usaha, Dan Modal Sosial Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa Pada Program Simpan Pinjam Perempuan Di Lembaga UPK DAPM Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen
Nama Pembimbing : Hartawan, S.Ag., MM.


Surakarta, 12 Februari 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Denny Mahendra, SE., MM.
NIDN. 0606077904

Pembimbing



Hartawan, S.Ag., MM.
NIDN. 0620067301

PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA, PEMBINAAN USAHA, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DESA PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI LEMBAGA UPK DAPM KECAMATAN PLUPUH KABUPATEN SRAGEN

¹Kamila Sari

Program Studi Manajemen, Universitas Dharma AUB Surakarta¹²

Corresponding Author: sarikamila686@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Penyaluran Kredit Usaha
Pembinaan Usaha
Modal Sosial
Pemberdayaan Ekonomi
Perempuan Desa
Simpan Pinjam Perempuan

Riwayat Artikel:

Diterima
Direvisi
Diterbitkan

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran kredit usaha, pembinaan usaha, dan modal sosial terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa pada Program Simpan Pinjam Perempuan di UPK DAPM Kecamatan Plupuh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada tahun 2025 kepada 110 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penyaluran kredit usaha dan modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa, sedangkan pembinaan usaha tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,624 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 62,4% variasi variabel.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi inklusif di Indonesia menempatkan pemberdayaan perempuan perdesaan sebagai posisi strategis, mengingat peran vital mereka sebagai penggerak UMKM lokal meski masih kerap terjebak dalam hambatan struktural seperti keterbatasan modal dan rendahnya produktivitas. Fenomena di Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen, menunjukkan bahwa ketersediaan akses kredit melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) belum berdampak merata terhadap kemandirian ekonomi tanpa didukung oleh kapasitas manajerial dan pemanfaatan jaringan sosial yang optimal. Meskipun variabel penyaluran kredit, pembinaan usaha, dan modal sosial secara teoretis saling berkaitan dalam memperkuat ketahanan ekonomi, penelitian yang mengintegrasikan ketiganya secara simultan dalam model kuantitatif masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga elemen tersebut terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa guna menawarkan model intervensi yang holistik di mana kredit berperan sebagai penyedia sumber daya, pembinaan sebagai penggerak kapasitas, dan modal sosial sebagai katalisator dukungan kolektif demi tercapainya kesejahteraan rumah tangga yang berkelanjutan. Pendahuluan disajikan di sini; penulis dapat mengemukakan alasan logis maupun fenomenologis yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian ini. Penulis juga diwajibkan memberikan penjelasan yang jelas mengenai kontribusi artikel terhadap pengayaan ilmu pengetahuan. Kontribusi tersebut dapat berupa penggunaan sampel yang unik (*capturing a unique sample*), pengembangan teori, atau temuan menarik (unsur kebaruan apabila tersedia). Pengantar yang singkat dan langsung pada pokok permasalahan sangat penting dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan ekonomi perempuan desa merupakan proses transformatif multidimensi yang bertujuan meningkatkan akses, kontrol, dan manfaat terhadap sumber daya ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesetaraan (Kabeer, 1999; Moser, 1993). Dalam konteks perdesaan, keberhasilan pemberdayaan ini diukur melalui peningkatan pendapatan dan stabilitas ekonomi rumah tangga, pertumbuhan aset produktif melalui diversifikasi usaha, serta kemandirian dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga. Selain itu, peningkatan akses terhadap layanan keuangan formal, seperti melalui UPK DAPM, menjadi indikator krusial dalam mentransformasi peran perempuan dari aktor domestik menjadi penggerak utama ekonomi lokal (Malhotra dkk., 2002).

Penyaluran kredit usaha sebagai instrumen pengatas kendala permodalan dan asimetri informasi (Stiglitz & Weiss, 1981); pembinaan usaha yang berfungsi meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, jiwa kewirausahaan, serta literasi keuangan melalui pendekatan andragogi dan pendampingan berkelanjutan (Sen, 1999; Knowles, 1984); dan modal sosial yang mencakup jaringan, kepercayaan, serta norma komunitas (Putnam, 1993).

Pembinaan usaha berperan sebagai strategi pengembangan kompetensi (*competency development*) yang bertujuan meningkatkan aspek *knowledge, skills, and abilities (KSAs)* pelaku usaha. Berlandaskan teori kapabilitas Amartya Sen (1999) dan prinsip andragogi Knowles (1984), pembinaan efektif dilakukan

melalui metode partisipatif dan pendampingan intensif. Keberhasilannya diukur melalui penguatan keterampilan teknis produksi, peningkatan kemampuan manajerial (perencanaan dan pencatatan keuangan), serta tumbuhnya inovasi dan jiwa kewirausahaan. Intervensi ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan tetapi juga mengubah perilaku penerima kredit menjadi wirausaha yang mandiri dan berdaya saing (Astuti dkk., 2025).

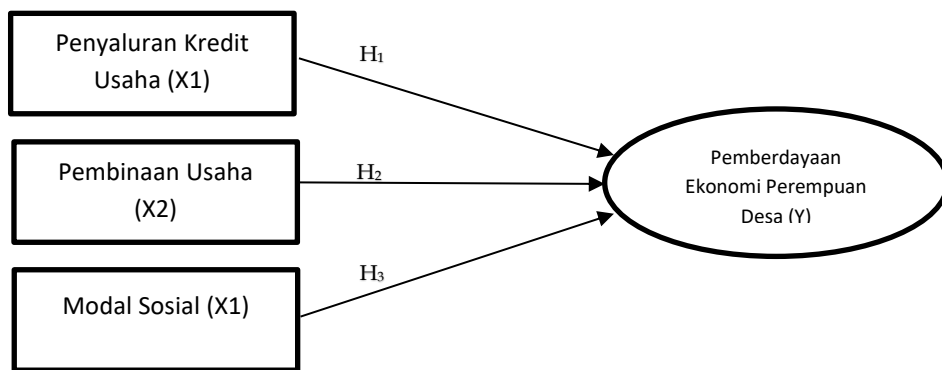
Modal sosial, yang mencakup dimensi jaringan, kepercayaan, dan norma (Putnam, 1993), berfungsi sebagai infrastruktur sosial non-formal dalam komunitas perdesaan. Melalui mekanisme bonding (kelompok SPP/ arisan) dan bridging (hubungan dengan lembaga luar), modal sosial menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberlanjutan usaha. Secara operasional, modal sosial berperan dalam mengurangi biaya transaksi dan risiko usaha melalui mekanisme peer monitoring, menjadi saluran pertukaran informasi pasar yang kritis, serta menyediakan sistem dukungan sosial baik secara emosional maupun material (Fukuyama, 1995). Integrasi kepercayaan dan norma gotong-royong terbukti menjadi katalisator yang memperkuat efektivitas program pemberdayaan ekonomi secara berkelanjutan (Permatasari dkk., 2025).

Tabel.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Temuan
Cecillia Lelly Kewo, Melisa Elfira Akay. JIMAB (2025)	Pengaruh <u>Pemberian Kredit Usaha</u> Rakyat dan Kompetensi Pelaku UMKM Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara	Kredit KUR dan kompetensi pelaku UMKM secara parsial dan simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM.
Ibrahim (2025)	Efektivitas <u>Pembinaan</u> UKM Dalam Meningkatkan <u>Ekonomi</u> Keluarga dan Karyawan	Pembinaan mandiri berhasil meningkatkan pendapatan, kualitas layanan, dan loyalitas pelanggan pada UKM elektronik
Purbowo & Rahmadhani (2025)	Pengaruh <u>Modal Sosial</u> Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Bawang Merah	Jaringan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, sementara kepercayaan dan norma tidak signifikan secara parsial.
Inda & Mariyanti (2025)	Pengaruh <u>Modal Sosial</u> , Dukungan Pemerintah, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM	Penelitian ini menemukan bahwa modal sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Jaringan, kepercayaan, dan kerja sama sosial terbukti meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

Siregar & Siregar (2025)	Upaya <u>Pemberdayaan Ekonomi Perempuan</u> Pada PT PNM Meekar Perspektif <u>Ekonomi Syariah</u>	Pembiayaan mikro berbasis kelompok mampu meningkatkan pendapatan dan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan rumah tangga.
--------------------------	--	---

Berdasarkan rangkuman dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa: H1 dinyatakan adanya pengaruh antara Penyaluran Kredit Usaha terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa (Kewo & Akay, 2025; Siregar & Siregar, 2025); H2 dinyatakan adanya pengaruh antara Pembinaan Usaha terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa (Ibrahim, 2025; Kewo & Akay, 2025); dan H3 dinyatakan adanya pengaruh antara Modal Sosial terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa (Inda & Mariyanti, 2025; Purbowo & Rahmadhani, 2025). Secara keseluruhan, integrasi dukungan finansial, kompetensi SDM, dan jaringan sosial terbukti secara signifikan meningkatkan pendapatan, kinerja usaha, serta kesejahteraan rumah tangga perempuan pelaku usaha. Untuk penyederhanaan inti penelitian, maka disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data primer diperoleh secara langsung dari responden yang merupakan anggota aktif kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) binaan UPK DAPM Kecamatan Plupuh. Selain itu, digunakan data sekunder berupa dokumen internal lembaga seperti profil UPK, laporan keuangan, catatan anggota, dan publikasi pendukung lainnya.

Populasi penelitian mencakup seluruh anggota perempuan SPP UPK DAPM Plupuh yang diperkirakan berjumlah 1.040 orang berdasarkan rata-rata kehadiran 25 anggota per hari selama periode pengamatan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) anggota aktif minimal satu tahun, (2) telah menerima penyaluran kredit dan mengikuti

pembinaan, dan (3) menjalankan usaha produktif. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 110 responden, mengacu pada kaidah ukuran sampel minimal 5-10 kali jumlah indikator dalam analisis regresi berganda.

Tabel. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Penyaluran Kredit Usaha (X_1)	Penyaluran kredit usaha merupakan proses pemberian pinjaman modal usaha oleh UPK DAPM kepada perempuan desa yang tergabung dalam kelompok SPP yang bertujuan untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha produktif.	1) Kemudahan prosedur pengajuan kredit 2) Persyaratan pengajuan tidak memberatkan 3) Kesesuaian jumlah kredit dengan kebutuhan usaha 4) Ketepatan waktu pencairan kredit 5) Besaran angsuran terjangkau.
Pembinaan Usaha (X_2)	Pembinaan usaha adalah serangkaian kegiatan pendampingan, pelatihan, dan bimbingan yang diberikan oleh UPK DAPM kepada perempuan desa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan pengelolaan usaha.	1) Pelatihan keterampilan usaha 2) Pembinaan meningkatkan keterampilan usaha. 3) Pendampingan dalam pengelolaan usaha 4) Pembinaan memotivasi mengembangkan usaha 5) Pembinaan dilakukan berkelanjutan.
Modal Sosial (X_3)	Modal sosial merupakan sumber daya sosial yang terbentuk dari hubungan antar anggota kelompok, yang mencakup kepercayaan, jaringan sosial, serta norma kerja sama yang mendukung aktivitas ekonomi perempuan desa.	1) Tingkat kepercayaan antar anggota kelompok 2) Kerja sama dalam kelompok usaha 3) Jaringan sosial dan dukungan komunitas 4) Norma dan nilai dukungan sosial menunjang usaha 5) Kebersamaan gotong royong dalam kelompok.
Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa (Y)	Pemberdayaan ekonomi perempuan desa adalah kondisi meningkatnya kemampuan perempuan dalam mengelola usaha, meningkatkan pendapatan, serta mengambil keputusan ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan.	1) Peningkatan pendapatan usaha 2) Kemandirian dalam pengelolaan usaha 3) Kemampuan pengambilan keputusan ekonomi 4) Keberlanjutan dan pengembangan usaha. 5) Memiliki rencana pengembangan usaha berkelanjutan.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis meliputi uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), serta pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Model regresi yang dirumuskan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dengan:

- Y = Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa
- X_1 = Penyaluran Kredit Usaha
- X_2 = Pembinaan Usaha
- X_3 = Modal Sosial
- β_0 = konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi
- ε = error term.

Seluruh indikator diukur menggunakan **Skala Likert 1-5** (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju).

HASIL PENELITIAN

Hasil sebuah pengujian tergantung pada metode analisis data yang digunakan dan menjelaskan tentang metode statistika yang digunakan dalam pengujian data, pengujian asumsi regresi, pengujian hipotesis beserta batasan-batasannya untuk dasar pengambilan keputusan menerima hipotesis atau tidak menerima hipotesis penelitian. Berikut analisis hasil pengujian data:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel Penelitian	Hasil Uji Validitas		
	Indikator	Item	r_{hitung}
Penyaluran Kredit Usaha (X_1)	Kemudahan prosedur pengajuan kredit	X1.1	0,736
	Persyaratan pengajuan tidak memberatkan	X1.2	0,767
		X1.3	0,779
Nilai Cronbach's Alpha 0,792	Kesesuaian jumlah kredit dengan kebutuhan usaha	X1.4	0,759
	Ketepatan waktu pencairan kredit	X1.5	0,714
Pembinaan Usaha (X_2)	Pelatihan keterampilan usaha	X2.1	0,732
	Pembinaan meningkatkan keterampilan usaha.	X2.2	0,701
Nilai Cronbach's Alpha 0,754	Pendampingan dalam pengelolaan usaha	X2.3	0,691
	Pembinaan memotivasi mengembangkan usaha	X2.4	0,713
	Pembinaan dilakukan berkelanjutan.	X2.5	0,713
Modal Sosial (X_3)	Tingkat kepercayaan antar anggota kelompok	X3.1	0,713
	Kerja sama dalam kelompok usaha	X3.2	0,669
Nilai Cronbach's Alpha 0,732	Jaringan sosial dan dukungan komunitas	X3.3	0,726
	Norma dan nilai dukungan sosial menunjang usaha	X3.4	0,647
Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa (Y)	Kebersamaan gotong royong dalam kelompok	X3.5	0,662
	Peningkatan pendapatan usaha	Y.1	0,675
	Kemandirian dalam pengelolaan usaha	Y.2	0,639

Nilai Cronbach's Alpha 0,712	Kemampuan pengambilan keputusan ekonomi	Y.3	0,699
	Keberlanjutan dan pengembangan usaha	Y.4	0,619
	Memiliki rencana pengembangan usaha berkelanjutan.	Y.5	0,682

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, seluruh item pernyataan pada variabel Penyaluran Kredit Usaha, Pembinaan Usaha, Modal Sosial, dan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan rtabel sebesar 0,195, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel berada di atas batas minimum 0,7, yang menandakan bahwa instrumen penelitian reliabel dan memiliki konsistensi yang baik untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,28594597
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,041
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,790
Asymp. Sig. (2-tailed)		,561

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2026

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dengan tingkat signifikansi $0,561 > 0,05$. Sehingga semua variabel penyaluran kredit usaha, pembinaan usaha, dan modal social terhadap pemberdayaan ekonomi Perempuan desa mempunyai distribusi data normal.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,235	,809		1,527	,130
	Penyaluran Kredit Usaha	,012	,044	,036	,267	,790
	Pembinaan Usaha	,017	,052	,052	,327	,745
	Modal Sosial	-,039	,044	-,112	-,880	,381

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel independent lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,671	1,315		2,792	,006		
	Penyaluran Kredit Usaha	,211	,071	,245	2,971	,004	,508	1,968
	Pembinaan Usaha	,094	,084	,107	1,115	,267	,376	2,661
	Modal Sosial	,523	,072	,563	7,256	,000	,574	1,743

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa

Sumber: Data diolah, 2026

Dari hasil tabel regresi linier berganda diatas, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,671 + 0,211X_1 + 0,094X_2 + 0,523X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) sebesar 3,671. Menunjukkan bahwa apabila variabel penyaluran kredit usaha, pembinaan usaha, dan modal social dianggap konstan, maka pemberdayaan ekonomi Perempuan desa tetap sebesar 3,671.

Nilai koefisien β_1 sebesar 0,211. Menunjukkan bahwa penyaluran kredit usaha berpengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa. Artinya, apabila penyaluran kredit usaha meningkat, maka pemberdayaan ekonomi perempuan desa juga akan meningkat, dengan asumsi variabel pembinaan usaha dan modal sosial dianggap konstan.

Nilai koefisien β_2 sebesar 0,094. Menunjukkan bahwa pembinaan usaha berpengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa. Artinya,

apabila pembinaan usaha ditingkatkan, maka pemberdayaan ekonomi perempuan desa juga akan meningkat, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien β_3 sebesar 0,523. Menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa. Artinya, apabila modal sosial meningkat, dengan asumsi variabel penyaluran kredit usaha dan pembinaan usaha dianggap tetap.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel penyaluran kredit usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,211 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 ($<0,05$). Hal ini menandakan bahwa penyaluran kredit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi Perempuan desa. artinya, semakin baik sistem penyaluran kredit yang diberikan kepada anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP), maka semakin meningkat pula tingkat pemberdayaan ekonomi Perempuan desa. Akses terhadap model usaha memungkinkan Perempuan untuk mengembangkan kegiatan usahanya, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat kemandirian ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa kredit usaha berperan sebagai factor penting dalam mendukung aktivitas produktif Perempuan desa. Dengan adanya modal yang memadai, Perempuan dapat mengatasi keterbatasan finansial dan memperluas skala usahanya secara berkelanjutan.

Pengaruh Pembinaan Usaha terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa, berdasarkan hasil uji t, variabel pembinaan usaha memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,094 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,267 ($\geq 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi Perempuan desa. Meskipun arah pengaruh pembinaan usaha bersifat positif, namun secara statistik pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi secara nyata. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pembinaan yang diberikan belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, maupun kapasitas usaha anggota secara optimal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan intensitas pelatihan, kurangnya pendampingan lanjutan, atau materi pembinaan yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan peserta. Oleh karena itu, pembinaan usaha perlu ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun keberlanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih maksimal.

Pengaruh Modal Sosial terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel modal sosial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,523 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa. Nilai koefisien yang paling besar di antara variabel lainnya menandakan bahwa modal sosial merupakan faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Kepercayaan antar anggota, jaringan sosial yang kuat, serta kerja sama dalam kelompok SPP mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi secara bersama-sama.

Modal sosial mempermudah pertukaran informasi, memperkuat solidaritas kelompok, serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif. Dengan adanya dukungan sosial yang baik, perempuan desa menjadi lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha dan menghadapi risiko usaha.

Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha, Pembinaan Usaha, dan Modal Sosial secara simultan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa, berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F sebesar 61,184 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit usaha, pembinaan usaha, dan modal sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung proses pemberdayaan ekonomi perempuan desa.

Penyaluran kredit memberikan dukungan modal, pembinaan usaha berperan dalam peningkatan kapasitas, sedangkan modal sosial memperkuat dukungan sosial. Kombinasi ketiganya mampu menciptakan sistem pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penyaluran kredit usaha, pembinaan usaha, dan modal sosial terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa di UPK DAPM Kecamatan Plupuh. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa. Secara parsial, penyaluran kredit usaha dan modal sosial terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan pembinaan usaha belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pengujian simultan menghasilkan nilai F sebesar 61,184 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menegaskan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan desa. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,624 mengindikasikan bahwa 62,4% variasi pemberdayaan ekonomi perempuan desa dapat dijelaskan oleh penyaluran kredit usaha, pembinaan usaha, dan modal sosial, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini juga menunjukkan bahwa modal sosial merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Beberapa kesimpulan serta penerapan dari hasil penelitian.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pemberdayaan ekonomi perempuan desa, seperti literasi keuangan, motivasi kewirausahaan, atau dukungan kebijakan pemerintah. Selain itu, perluasan cakupan wilayah dan jumlah responden juga dianjurkan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh serta meningkatkan tingkat generalisasi temuan penelitian pada konteks program pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah perdesaan. Penelitian memiliki keterbatasan; oleh karena itu, penulis dapat menjelaskan hal tersebut di bagian ini dan secara singkat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih kepada **Universitas Dharma AUB Surakarta, UPK DAPM Kecamatan Plupuh**, serta seluruh responden dan pihak-pihak yang dengan tulus meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian selama proses penelitian ini. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, L., Ristati, R., Nurlela, N., & Marzuki, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan jumlah anggota terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam pada kelompok wanita di Desa Mulyang Kute Mangku Kabupaten Bener Meriah. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5).
- Astuti, D. P., Kardiyem, K., Hadiyanti, L. N., & Aeni, I. N. (2025). Pemberdayaan womanpreneur melalui pengolahan sampah plastik dalam mendorong ekonomi kreatif di Desa Sidoluhur Kebumen. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 3916-3924.
- Basri, S. A., Basri, J., & Salida, A. (2025). Pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pengetahuan keuangan terhadap pengembangan UMKM pada nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap. *JUBIR: Jurnal Bisnis Review*, 1(1), 37-47.
- Batari, R. S., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh kecukupan modal, kredit bermasalah, dan profitabilitas terhadap penyaluran kredit usaha rakyat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(1).
- Doda, K., Hinely, R., & Podungge, R. (2025). Pengaruh bantuan Kredit Usaha Rakyat terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah pada Bank BRI KC Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA)*, 8(2), 151-158.
- Hasbi, H., Lala, A. A. T., & Herianto, H. (2025). Pengaruh perkembangan keuangan terhadap pemberdayaan perempuan: Bukti empiris dari negara-negara anggota G20. *REVENUE: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam*, 8(1), 1-15.
- Ibrahim, I. (2025). Efektivitas pembinaan usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan karyawan (Studi kasus Toko Chitachi Elektronik Grong-Grong). *J-SEN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*, 4(1), 21-30.
- Indriani, E., Utomo, A., Hartawan, H., & Wulandari, A. (2020). Model pengembangan

-
- dan keberlanjutan pengelolaan dana amanah pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kelembagaan. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 55(5).
- Ismuhadi, & Huda, M. (2024). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan wirausaha bagi perempuan Desa Matang Peulawi Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 17-21.
- Lasmane, S., Libkovska, U., Resele-Dūšele, L., & Zonberga, Z. (2025). Quantitative assessment of human capital in Latvia. *Business: Theory and Practice*, 26(2), 450-462.
- Nursanti, V., Djaja, D. K., & Apriyani, T. (2025). Implementasi Program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (PRIMA) dalam upaya pemberdayaan perempuan di Kalurahan Piyaman, Wonosari, Gunungkidul. *Jurnal Administrasi Publik & Bisnis*, 7(1), 207-214.
- Purbowo, P., & Rahmadhani, I. P. D. (2025). Pengaruh modal sosial terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga petani bawang merah di Kabupaten Nganjuk. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(1), 40-49.
- Rachmawati, M. (2025). Pemberdayaan masyarakat perempuan dalam pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM): Pendekatan kuantitatif untuk peningkatan ekonomi kerakyatan. *Edusight: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
- Shaliha, N. A., & Hakim, M. L. (2023). Peran Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dalam mengurangi kemiskinan melalui Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (DAPM): Studi kasus Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. *Journal of Governance and Policy*, 5(1), 68-76.
- Siregar, A. M., & Siregar, B. G. (2025). Upaya pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada PT PNM Mekaar di Kota Padangsidimpuan perspektif ekonomi syariah. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2
- Yunita, Nurmalasyari, Almas, A. R. U., Ardiansyah, M. F., Inayah, A. U., & Salsabila, G. V. (2025). Analisis peran modal sosial dalam mendorong pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan inklusif berkelanjutan. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 1786-1797.



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARATA
UNDHA AUB SURAKARTA
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 321/Pust/Plagiarism/II/2026

Ketua Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Dharma AUB Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Kamila Sari
NIM	: 2022515285
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: SDM

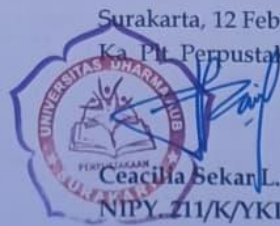
Judul Artikel/Skripsi/Tesis:

"PENGARUH PENYALURAN USAHA, PEMBINAAN USAHA, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DESA PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI LEMBAGA UPK DAPM KECAMATAN PLUPUH KABUPATEN SRAGEN"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada manuscript artikel ilmiah yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi/tesis.

Surakarta, 12 Februari 2026

Ka. Pust. Perpustakaan UNDHA AUB



Cecilia Sekar, L.G.S, A.Md.S.I
NIPY. 711/K/YKDP/2022